



**Invention: Journal Research and Education Studies**  
**Volume 6 Nomor 2 Juli 2025**

The Invention: Journal Research and Education Studies is published three (3) times a year

**(March, July and November)**

**Focus :** Education Management, Education Policy, Education Technology, Education Psychology, Curriculum Development, Learning Strategies, Islamic Education, Elementary Education

**LINK :** <https://pusdikra-publishing.com/index.php/jres>

## Strategi Pembelajaran Everyone is a Teacher Here dan Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Literasi Membaca Siswa SD

Nurhaedah<sup>1</sup>, Sayidiman<sup>2</sup>, Suriani<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Negeri Makassar, Indonesia

### ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here* terhadap kemampuan literasi membaca siswa kelas IV UPT SPF SD Negeri Tidung Makassar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *quasi-experiment* bentuk *nonequivalent control group design*. Sampel terdiri dari 44 siswa, dibagi ke dalam kelas eksperimen (Dafodil) dan kelas kontrol (Daisy). Teknik pengumpulan data menggunakan pre-test dan *posttest*, lembar observasi, serta dokumentasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here* berdampak signifikan terhadap peningkatan kemampuan literasi membaca siswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai probabilitas ( $0.000 < 0.05$ ) dan nilai *t* hitung ( $6.262 > t$  tabel 2.018), sehingga disimpulkan bahwa strategi ini efektif diterapkan untuk meningkatkan kemampuan literasi membaca.

**Kata Kunci**

*Literasi Membaca, Strategi Pembelajaran, Everyone Is a Teacher Here*

**Corresponding**

**Author:** 

[surianiukas97@gmail.com](mailto:surianiukas97@gmail.com)

### PENDAHULUAN

Kemampuan literasi membaca merupakan salah satu keterampilan dasar yang esensial dalam dunia pendidikan, karena menjadi fondasi bagi siswa dalam memahami berbagai informasi serta mengembangkan keterampilan berpikir kritis. Dalam konteks pendidikan dasar, literasi membaca tidak hanya dimaknai sebagai kemampuan membaca teks, tetapi juga mencakup pemahaman, penafsiran, hingga evaluasi terhadap informasi yang diperoleh dari bacaan. Literasi membaca memungkinkan siswa untuk menjadi pembelajar yang mandiri, mampu menalar informasi, serta berpartisipasi aktif dalam kehidupan bermasyarakat dan global (Dirgari et al., 2023); (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

Namun, berdasarkan berbagai survei nasional dan internasional, kondisi literasi siswa di Indonesia tergolong memprihatinkan. Data dari *Programme for International Student Assessment* (PISA) tahun 2018 menunjukkan bahwa

Indonesia menempati peringkat 74 dari 79 negara peserta, dengan skor literasi membaca yang jauh di bawah rata-rata OECD (Hewi & Shaleh, 2020). PISA 2023 kembali menegaskan hal tersebut, dengan Indonesia berada di posisi ke-72 dari 81 negara, serta skor literasi membaca hanya 359 poin dibanding rata-rata OECD sebesar 476 (Statistics, 2003). Laporan Rapor Pendidikan 2023 pun menyatakan bahwa hanya 61,53% siswa sekolah dasar yang mencapai kompetensi literasi di atas standar minimum nasional

Fenomena ini juga tercermin dalam data lokal. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV UPT SPF SD Negeri Tidung Makassar, diketahui bahwa kemampuan literasi membaca siswa masih rendah. Siswa mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan, mengidentifikasi informasi penting, serta membutuhkan pendampingan intensif untuk memahami dan mengevaluasi teks bacaan. Kondisi ini memperkuat urgensi akan perlunya penerapan strategi pembelajaran yang inovatif dan partisipatif.

Salah satu pendekatan yang relevan adalah strategi pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here* (ETH). Strategi ini menempatkan siswa sebagai subjek aktif dalam pembelajaran, di mana setiap siswa berperan sebagai “guru” yang menyampaikan pemahamannya kepada teman sekelas. Melalui proses ini, siswa tidak hanya membaca secara pasif, tetapi juga dituntut untuk memahami, menginterpretasi, dan menjelaskan kembali isi bacaan secara kritis. Interaksi antarsiswa menciptakan diskusi bermakna yang dapat memperkuat pemahaman serta menumbuhkan keterampilan berpikir reflektif dan kolaboratif (Asiza & Irwan, 2019); (Hafizh et al., 2023).

Penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa strategi *Everyone Is a Teacher Here* memberikan dampak positif terhadap hasil belajar, partisipasi aktif, serta kemampuan komunikasi siswa (Berutu, 2023); (Gultom et al., 2023). Namun demikian, masih terbatas penelitian yang secara khusus meneliti pengaruh strategi ini terhadap **kemampuan literasi membaca** siswa sekolah dasar, terutama dalam konteks lokal.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan strategi pembelajaran literasi yang efektif, relevan dengan konteks pembelajaran sekolah dasar, serta mendorong pencapaian tujuan pendidikan nasional sesuai Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian quasi eksperimen, yaitu *nonequivalent control group design*. Pendekatan ini dipilih untuk mengetahui secara objektif pengaruh strategi pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here* terhadap kemampuan literasi membaca

siswa kelas IV UPT SPF SD Negeri Tidung Makassar. Populasi yang digunakan adalah seluruh siswa kelas IV dengan teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *purposive sampling*, yaitu pemilihan dua kelas yang memiliki jumlah siswa yang sama dan tingkat kemampuan akademik yang setara. Kelas IV Dafodil ditetapkan sebagai kelas eksperimen yang menerima perlakuan pembelajaran dengan strategi *Everyone Is a Teacher Here*, dan Kelas IV Daisy sebagai kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional. Masing-masing kelas terdiri dari 22 siswa, sehingga total sampel berjumlah 44 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan 1) Tes kemampuan literasi membaca dalam bentuk soal pilihan ganda untuk *pretest* dan *posttest*, yang disusun berdasarkan tiga indikator utama literasi membaca: menemukan informasi (*access and retrieve*), memahami isi (*interpret and integrate*), serta mengevaluasi dan merefleksikan (*evaluate and reflect*). 2) Lembar observasi keterlaksanaan strategi pembelajaran ETH, digunakan untuk menilai implementasi strategi selama proses pembelajaran di kelas eksperimen, dan Dokumentasi, sebagai pelengkap data dan validasi aktivitas pembelajaran. Teknik Analisis Data menggunakan teknik Analisis deskriptif untuk mengetahui rata-rata, standar deviasi, dan kategori kemampuan literasi membaca dan Uji t independen (*independent sample t-test*) untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol pada hasil *posttest*. Semua analisis dilakukan dengan bantuan perangkat lunak IBM *Statistic Version 26*.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here* memberikan dampak positif dan signifikan terhadap kemampuan literasi membaca siswa kelas IV UPT SPF SD Negeri Tidung Makassar. Hal ini dibuktikan melalui observasi keterlaksanaan strategi pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here* dan hasil *posttest* yang menunjukkan perbedaan skor yang signifikan antara kelas eksperimen (menggunakan strategi *Everyone Is a Teacher Here*) dengan kelas kontrol (menggunakan metode konvensional). Nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen mencapai 81,27 sedangkan kelas kontrol hanya 60,64. Nilai signifikansi uji *t-test* adalah  $0,000 < 0,05$  dengan  $t$  hitung  $6,262 > t$  tabel  $2,018$ , yang mengindikasikan perbedaan nyata antara kedua kelompok.

**Tabel 1.**  
**Observasi Keterlaksanaan Strategi ETH**

No	Aspek Yang Diamati	Pertemuan 1	Pertemuan 2
1.	Orientasi	2	2
2.	Tahap Penerapan	2	3
3.	Evaluasi	2	3
4.	Penutup	3	3
<b>Persentase Total</b>		<b>75%</b>	<b>92%</b>
<b>Kategori</b>		<b>Baik</b>	<b>Sangat Baik</b>

Strategi *Everyone Is a Teacher Here* (ETH) adalah strategi pembelajaran aktif di mana setiap siswa berperan sebagai pengajar bagi teman-temannya. Siswa dilatih untuk memahami, mengelola informasi, dan menyampaikan materi secara mandiri, sekaligus mengembangkan keterampilan komunikasi dan berpikir kritis.

#### **Langkah-langkah Penerapan**

Guru membagikan kartu kosong kepada setiap siswa untuk menuliskan pertanyaan berdasarkan materi yang dipelajari.

1. Kartu dikumpulkan dan diacak, kemudian dibagikan kembali ke siswa secara acak.
2. Siswa membaca kartu dan menjawab pertanyaan yang diterima di depan kelas.
3. Siswa lain memberikan tanggapan, tambahan, atau klarifikasi dari jawaban tersebut.
4. Proses diskusi dilanjutkan jika waktu memungkinkan.
5. Guru memberikan penutup dan refleksi pembelajaran.

Kelebihan Strategi ETH:

- a) Melatih siswa aktif dan percaya diri.
- b) Meningkatkan kemampuan komunikasi dan berpikir kritis.
- c) Menumbuhkan rasa tanggung jawab dan kerja sama.
- d) Meningkatkan motivasi membaca dan literasi karena siswa harus benar-benar memahami bacaan sebelum mengajarkannya.

Kekurangan:

- a) Memerlukan waktu yang lebih lama.
- b) Membutuhkan kesiapan siswa yang berbeda-beda.

**Tabel 2.**  
**Rata-rata Nilai Pre-test dan Post-test Kemampuan Literasi Membaca**

Kelas	Pre-test (Mean)	Post-test (Mean)
Eksperimen	57,32	81,27
Kontrol	52,45	60,64

Kelas eksperimen mengalami peningkatan sebesar **23,95 poin**, sedangkan kelas kontrol hanya meningkat **8,19 poin**. Ini menunjukkan bahwa penggunaan strategi *Everyone Is a Teacher Here* berkontribusi lebih besar terhadap peningkatan kemampuan literasi membaca.

### Hasil Uji Statistik

Untuk memastikan apakah peningkatan ini signifikan secara statistik, dilakukan uji *independent sample t-test*.

**Tabel 3.**  
**Hasil Uji Independent Sample t-test**

Variabel	t hitung	t tabel ( $\alpha = 0,05$ )	Sig (2tailed)	Keterangan
Post-test	6,262	2,018	0,000	Signifikan

Nilai **sig. 0,000 < 0,05** dan **t hitung > t tabel**, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat **perbedaan signifikan** antara kelas eksperimen dan kontrol.

### Kategori Kemampuan Literasi Membaca

Selain nilai rata-rata, distribusi kategori kemampuan literasi juga menunjukkan hasil yang tinggi.

**Tabel 4.**  
**Distribusi Kategori Kemampuan Literasi Membaca (Post-test)**

Kelas	Indikator 1	Indikator 2	Indikator 3
Eksperimen	83% (Tinggi)	81% (Tinggi)	73% (Sedang)
Kontrol	66% (Sedang)	59% (Sedang)	50% (Rendah)

Sebagian besar siswa di kelas eksperimen berada pada kategori **tinggi**, sedangkan kelas kontrol didominasi kategori **sedang**. Hasil ini menegaskan bahwa pembelajaran aktif yang menempatkan siswa sebagai subjek pembelajaran berdampak langsung terhadap kemampuan literasi membaca. Dalam strategi *Everyone Is a Teacher Here*, siswa dituntut untuk memahami bacaan secara menyeluruh agar mampu menjelaskannya kembali kepada teman sekelas. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman literal, tetapi juga memperkuat kemampuan berpikir kritis, interpretatif, dan reflektif – tiga aspek

kognitif utama dalam literasi membaca menurut standar AKM (Pusat Asesmen dan Pembelajaran, 2020).

Peningkatan yang signifikan ini mencerminkan bahwa siswa tidak hanya menjadi penerima informasi, melainkan juga kontributor aktif dalam proses pembelajaran. Peran mereka sebagai “guru sebaya” dalam strategi *Everyone Is a Teacher Here* memperkuat pemahaman teks dan keterampilan komunikasi. Aktivitas ini membantu siswa menginternalisasi informasi dan mengembangkan kemampuan menyampaikan ide secara logis dan kritis.

Hasil penelitian ini konsisten dengan temuan (Berutu, 2023), yang melaporkan peningkatan signifikan dalam partisipasi dan hasil belajar siswa saat strategi *Everyone Is a Teacher Here* diterapkan. Selain itu, Gultom et al. (2023) juga mencatat bahwa strategi ini meningkatkan kemampuan komunikasi dan literasi numerasi siswa secara signifikan. Hal ini membuktikan bahwa strategi pembelajaran yang mendorong siswa untuk menjadi pengajar bagi teman sebayanya dapat meningkatkan keterlibatan dan kualitas pemahaman.

Dalam konteks literasi membaca, siswa yang aktif mengajarkan kembali isi bacaan akan membaca secara lebih mendalam, menganalisis makna, serta mengevaluasi teks secara kritis. Hal ini selaras dengan prinsip *Zone of Proximal Development* (ZPD) dalam teori konstruktivisme Vygotsky, yang menyatakan bahwa interaksi sosial termasuk melalui *peer teaching* merupakan fondasi perkembangan kognitif (Salsabila & Muqowim, 2024).

Temuan penelitian ini menguatkan posisi literatur sebelumnya yang menekankan pentingnya pembelajaran kolaboratif dalam pengembangan literasi. (Sholichah, 2023) dan (Hafizh et al., 2023) menyebutkan bahwa strategi *Everyone Is a Teacher Here* membantu siswa mengelola informasi secara mandiri, menstimulasi pemikiran reflektif, dan mengembangkan keterampilan komunikasi semua itu mendukung kompetensi literasi yang holistik. Gultom et al. (2023) yang menegaskan efektivitas strategi *Everyone Is a Teacher Here* dalam meningkatkan partisipasi dan capaian literasi siswa. Dalam kerangka teori konstruktivisme sosial Vygotsky, strategi ini memberi ruang bagi pembelajaran dalam zona perkembangan proksimal (ZPD), memaksimalkan potensi siswa melalui interaksi sosial dan scaffolding.

Meskipun strategi *Everyone Is a Teacher Here* menunjukkan hasil positif, kemungkinan peningkatan juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti motivasi belajar siswa yang meningkat karena metode yang lebih interaktif dan menyenangkan. Selain itu, dukungan guru dalam memfasilitasi kegiatan diskusi juga dapat menjadi faktor tambahan yang mendorong keberhasilan implementasi strategi ini.

Penelitian ini memiliki implikasi penting bagi dunia pendidikan dasar. Guru disarankan untuk mulai menerapkan strategi pembelajaran berbasis partisipasi aktif, seperti *Everyone Is a Teacher Here*, untuk meningkatkan literasi siswa secara menyeluruh. Strategi ini dapat menjadi alternatif efektif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia atau pelajaran yang berorientasi pada pemahaman teks. Di samping itu, sekolah perlu memberi pelatihan kepada guru agar strategi ini dapat diimplementasikan secara optimal dan konsisten.

Implikasi praktis dari penelitian ini adalah bahwa strategi *Everyone Is a Teacher Here* dapat diterapkan secara luas di tingkat sekolah dasar sebagai alternatif inovatif untuk pembelajaran berbasis teks. Guru perlu diberikan pelatihan agar dapat mengelola diskusi kelas dan kegiatan *peer teaching* secara efektif.

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada ruang lingkup yang terbatas, yakni hanya dilakukan di satu sekolah dengan dua kelas. Oleh karena itu, generalisasi hasil ke populasi yang lebih luas perlu dilakukan dengan hati-hati. Selain itu, durasi implementasi strategi *Everyone Is a Teacher Here* relatif singkat, sehingga dampak jangka panjang belum dapat diamati.

Variabel lain seperti minat baca, dukungan lingkungan belajar, dan karakteristik guru belum dianalisis. Penelitian lanjutan dianjurkan untuk mengkaji efektivitas strategi *Everyone Is a Teacher Here* dalam jangka panjang dan lintas jenjang pendidikan. Untuk mengkaji efektivitas strategi ini dalam jangka waktu lebih panjang serta mencakup variabel lain seperti motivasi belajar dan keterampilan sosial.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan literasi membaca siswa kelas IV UPT SPF SD Negeri Tidung Makassar. Strategi ini mendorong siswa untuk aktif memahami, mengevaluasi, dan menyampaikan kembali informasi dari teks bacaan, sehingga memperkuat aspek kognitif literasi seperti menemukan informasi, memahami isi bacaan, serta mengevaluasi dan merefleksi.

Penerapan *Everyone Is a Teacher Here* menciptakan suasana belajar yang interaktif dan kolaboratif, yang tidak hanya berdampak pada peningkatan skor post-test, tetapi juga pada kategori pemahaman siswa yang berpindah ke tingkat yang lebih tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang berpusat pada siswa dan berbasis interaksi sosial efektif dalam meningkatkan hasil belajar literasi.

Penelitian ini penting bagi guru, kepala sekolah, dan pengambil kebijakan pendidikan sebagai dasar untuk mengembangkan metode pembelajaran yang lebih kontekstual dan partisipatif. Dengan adopsi strategi *Everyone Is a Teacher Here* secara lebih luas dan konsisten, sekolah dasar di Indonesia berpotensi mengalami peningkatan signifikan dalam kemampuan literasi siswa, yang merupakan salah satu fondasi keberhasilan pendidikan nasional.

#### **PENGAKUAN/ PENGHARGAAN/ACKNOWLEDGEMENT**

Ini adalah teks singkat untuk mengakui kontribusi kolega, institusi, atau lembaga tertentu yang membantu upaya penulis.

#### **DAFTAR PUSTAKA/ REFERENCES**

- Berutu, N. A. (2023). Application of the Everyone is A Teacher Here Learning Strategy to Elementary-aged Students. *Journal of Contemporary Gender and Child Studies*, 2(1), 74–79.
- Dirgari, Y., Panjaitan, R. G. P., & Kusmawati, A. (2023). Penerapan problem based learning untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada materi ekosistem. *Jurnal Pendidikan Informatika Dan Sains*, 12(1), 56–65.
- Gultom, B., Sitepu, I., & Simanjuntak, S. D. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Everyone is a Teacher Here (ETH) Dengan Bantuan Ice Breaking Terhadap Literasi Numerasi Matematika Siswa SMP Negeri 31 Medan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 1(3), 265–273.
- Hafizh, A., Hermawan, I., & Waluyo, K. E. (2023). Implementasi Strategi Everyone Is A Teacher Here dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Cikarang Barat. *Al-Ulum Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ke Islaman*, 10(3), 229–239.
- Hewi, L., & Shaleh, M. (2020). Refleksi hasil PISA (the programme for international student assesment): Upaya perbaikan bertumpu pada pendidikan anak usia dini. *Jurnal Golden Age*, 4(01), 30–41.
- Salsabila, Y. R., & Muqowim, M. (2024). Korelasi antara teori belajar konstruktivisme lev vygotsky dengan model pembelajaran problem based learning (pbl). *LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(3), 813–827.
- Sholichah, C. (2023). Pengaruh Strategi Pembelajaran Everyone Is A Teacher Here Terhadap Pemahaman Fiqih Kelas VIII di MTs Perguruan Mu'allimat Cukir Jombang. *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman*, 12(2), 318–337.
- Asiza, N., & Irwan, M. (2019). *Everyone is a teacher here*. CV. Kaaffah Learning Center.

- Statistics, U. I. for. (2003). *PISA Literacy Skills for the World of Tomorrow Further Results from PISA 2000: Further Results from PISA 2000*. OECD Publishing.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). *Gerakan Literasi Nasional Materi Pendukung Literasi Numerasi. Jakarta: Tim Gerakan Literasi Nasional*.
- Pusat Asesmen dan Pembelajaran. (2020). *Asesmen Nasional \_ PUSMENDIK KEMDIKBUD 2022*.